

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses implementasi pembelajaran Al-Qur'an, penanaman akhlakul karimah, dan pembiasaan kedisiplinan di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan: Sistem halaqah, tahfidz, dan tahsin diintegrasikan ke dalam aktivitas harian siswa. Santri mengikuti program setoran hafalan baru (ziyadah), murojaah teratur, dan tilawah berjamaah di bawah bimbingan guru pembimbing. Tasmii', munaqosyah, dan laporan perkembangan bulanan digunakan untuk melakukan evaluasi secara berkala. Sistem ini didukung oleh mentoring intensif, lingkungan asrama yang ramah, dan pendekatan pembinaan yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru.

Pembelajaran Al-Qur'an dalam Penanaman Akhlakul Karimah: Al-Qur'an berfungsi sebagai alat yang efektif untuk membangun akhlak santri. Nilai-nilai Qur'ani ditanamkan melalui sikap sopan, tanggung jawab, kebersihan, dan ketaatan kepada guru. Santri juga dididik untuk mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengucapkan salam, berkata baik, dan meneladani akhlak Rasulullah. Penanaman akhlak dilakukan secara teratur melalui program pembiasaan, contoh guru, dan bimbingan pribadi dari pembina dan musyrif.

Penggunaan Pembelajaran Al-Qur'an untuk Membentuk Kedisiplinan Siswa Sejak bangun pagi, shalat berjamaah, halaqah tahfidz, hingga kegiatan akademik dan ibadah malam, kebiasaan dilakukan. Pendekatan edukatif dan persuasif, seperti muhasabah dan pembinaan personal, digunakan untuk menerapkan disiplin. Musyrif, guru, dan wali kelas melakukan evaluasi setiap hari dan setiap bulan dengan partisipasi orang tua. Ini menghasilkan sistem kedisiplinan yang berkelanjutan dan terintegrasi.

B. Implikasi

1. Teoritis

Studi ini mendukung teori bahwa pendidikan Al-Qur'an bukan hanya metode untuk mengajari hafalan, tetapi juga memiliki peran strategis untuk membangun karakter dan moral siswa. Dalam pendidikan Islam, membaca Al-Qur'an adalah cara untuk memahami nilai-nilai spiritual, sosial, dan etika yang membentuk manusia. Penemuan ini sejalan dengan gagasan integratif pendidikan Islam tentang aspek kognitif dan afektif. Para pakar pendidikan Qur'ani berpendapat bahwa Al-Qur'an harus menjadi sumber utama untuk membangun akhlakul karimah dan perilaku disiplin siswa.

2. Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi lembaga pendidikan Islam untuk membuat program pembelajaran Al-Qur'an yang berfokus pada hafalan dan menanamkan nilai-nilai moral dan disiplin. SMP IBS Tahfidzul Qur'an Al Qolam Magetan mengadopsi pola integratif antara kegiatan tahfidz, ibadah, dan pendidikan karakter. Selain itu, sangat penting bagi guru, musyrif, dan

orang tua untuk berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik dan membangun siswa yang berkarakter Qur'ani.

